

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Farrel Ernesto Winata¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: farrel.115210050@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 08-07-2024, revisi: 09-08-2024, diterima untuk diterbitkan : 17-09-2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan dukungan finansial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan analitis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Tarumanagara, dengan sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa responden yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 125 orang responden yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang ada. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan sosial dan dukungan finansial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dukungan sosial maupun dukungan finansial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Temuan ini memberikan gambaran penting tentang faktor-faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dan keberanian dalam memulai usaha, serta pentingnya peran dukungan sosial dan finansial dalam mendorong perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Dukungan Finansial, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of social support and financial support on students' interest in entrepreneurship at Tarumanagara University. This study uses a quantitative approach with a descriptive and analytical research design. The population in this study were students enrolled at Tarumanagara University, with samples selected through purposive sampling techniques. This technique is used to ensure that the selected respondents have characteristics that are in accordance with the objectives of the study, namely students who have an interest in entrepreneurship. The number of samples involved in this study was 125 respondents who were selected intentionally based on certain criteria. The instrument used in data collection was a questionnaire distributed via Google Form. This questionnaire uses a Likert scale with a value range of 1 to 5 to measure the level of respondent agreement with the existing statements. The data obtained were analyzed using regression analysis techniques to determine the extent to which social support and financial support influence students' interest in entrepreneurship. The results of the study indicate that both social support and financial support have a positive effect on students' interest in entrepreneurship at Tarumanagara University. These findings provide important insights into the factors that can encourage students to have an interest and courage in starting a business, as well as the importance of the role of social and financial support in encouraging the development of entrepreneurship among students.

Keywords: Social Support, Financial Support, Interest in Entrepreneurship, Students

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kewirausahaan atau UMKM merupakan roda penggerak perekonomian suatu negara, khususnya di negara berkembang seperti di Indonesia. Dengan lingkup yang luas meliputi sektor perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, peternakan, dan lain-lain, Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) menyumbang sekitar 61% dari PDB Nasional dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (Sulastri, 2022). Menurut Hisrich & Peters (2021) Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan dan mengelola usaha baru yang menggabungkan inovasi dan pengambilan risiko, dengan fokus pada pengembangan produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan pasar. Ini mencakup aspek strategis, operasional, dan keuangan, serta interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis/usahnya. Kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui pemanfaatan sumber daya yang berbeda, di mana individu atau kelompok mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengejar peluang bisnis dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan lingkungannya. Ini termasuk mengelola risiko dan ketidakpastian serta berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi (Shane & Venkataraman, 2022).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan secara sosial, yang mencakup berbagai bentuk bantuan emosional, informasi, dan sumber daya yang berasal dari lingkungan sosial, seperti mentor, keluarga, dan teman. Kumar & Singh, (2021), menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil risiko untuk memulai bisnis. Seseorang yang memiliki hubungan dekat dengan panutan mereka dalam berwirausaha akan menumbuhkan ketertarikan dan keinginan untuk memilih karier sebagai wirausaha (Soelaiman et al., 2022). Seseorang akan cenderung lebih berani mengeksplorasi peluang dan mengambil risiko dalam berwirausaha ketika mereka merasa didukung secara emosional dan praktis (Shapero & Sokol, 2023). Selain itu, dukungan sosial membantu mengurangi stres dan ketidakpastian yang sering terjadi selama proses kewirausahaan, yang berdampak pada keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam wirausaha (Kolvereid, 2020).

Selain dukungan sosial, dukungan finansial juga memainkan peran yang penting. Keputusan mahasiswa untuk memulai bisnis dipengaruhi oleh modal dan sumber keuangan (Lusardi & Mitchell, 2020). Banyak mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam berwirausaha, tetapi terhambat oleh Keterbatasan finansial menjadi salah satu hambatan bagi beberapa mahasiswa yang mereka hadapi (Fitriana & Herlina, 2021). Menurut Shapero & Sokol (2023), wirausahawan pemula dapat mengurangi risiko yang dihadapi dengan memiliki dana awal yang memadai, sehingga mereka termotivasi atau terdorong untuk mengambil langkah pertama untuk mulai berwirausaha. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan finansial dapat menghalangi potensi kewirausahaan mereka, meskipun mereka memiliki ide dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha (Kumar & Singh, 2021).

Penelitian Wijaya & Kuswadi (2023) meneliti pengaruh variabel dukungan sosial terhadap minat kewirausahaan sosial pada 86 mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi minat kewirausahaan sosial mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Penelitian Wijaya & Van-ni (2021) meneliti mengenai pengaruh dari dukungan finansial kepada sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha dari mahasiswa dan mahasiswi fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Jakarta barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan finansial berpengaruh pada sikap kewirausahaan untuk berwirausaha yang mempengaruhi niat kewirausahaan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua pertanyaan utama yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Pertanyaan pertama adalah apakah dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Dukungan sosial, yang meliputi dorongan, motivasi, dan bantuan dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar, diyakini dapat memainkan peran penting dalam membentuk

sikap dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Pertanyaan kedua adalah apakah dukungan finansial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Dukungan finansial, yang mencakup ketersediaan dana atau akses ke sumber pembiayaan, menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk memulai usaha. Melalui rumusan masalah ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa besar kontribusi kedua jenis dukungan tersebut dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form untuk mengumpulkan data dari responden, dengan target mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan, yaitu pengaruh dukungan sosial dan dukungan finansial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan temuan yang akurat dan dapat diandalkan untuk menjawab tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Tarumanagara, yang merupakan subjek relevan dengan variabel yang diteliti. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, sesuai dengan pendapat (Sekaran & Bougie, 2022). Teknik ini efektif dalam penelitian non-probabilitas yang membutuhkan partisipan yang relevan dengan domain penelitian tertentu. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program SMARTPLS 4.0, dan hasil validitas konvergen diukur dengan standar nilai loading faktor $> 0,7$. Jika nilai loading faktor di atas $0,7$, maka dianggap valid, sementara jika di bawah $0,7$, hasil tersebut dianggap tidak valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian uji *R - Square* (R^2) pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Koefisien Determinasi
Sumber tabel: SmartPLS versi 4 (2024)

Variabel	<i>R Square</i>
Minat Berwirausaha	0,687

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa variabel Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel Dukungan Finansial dan Dukungan Sosial sebesar 68,7% dan sisanya sebanyak 31,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil pengujian VIF pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

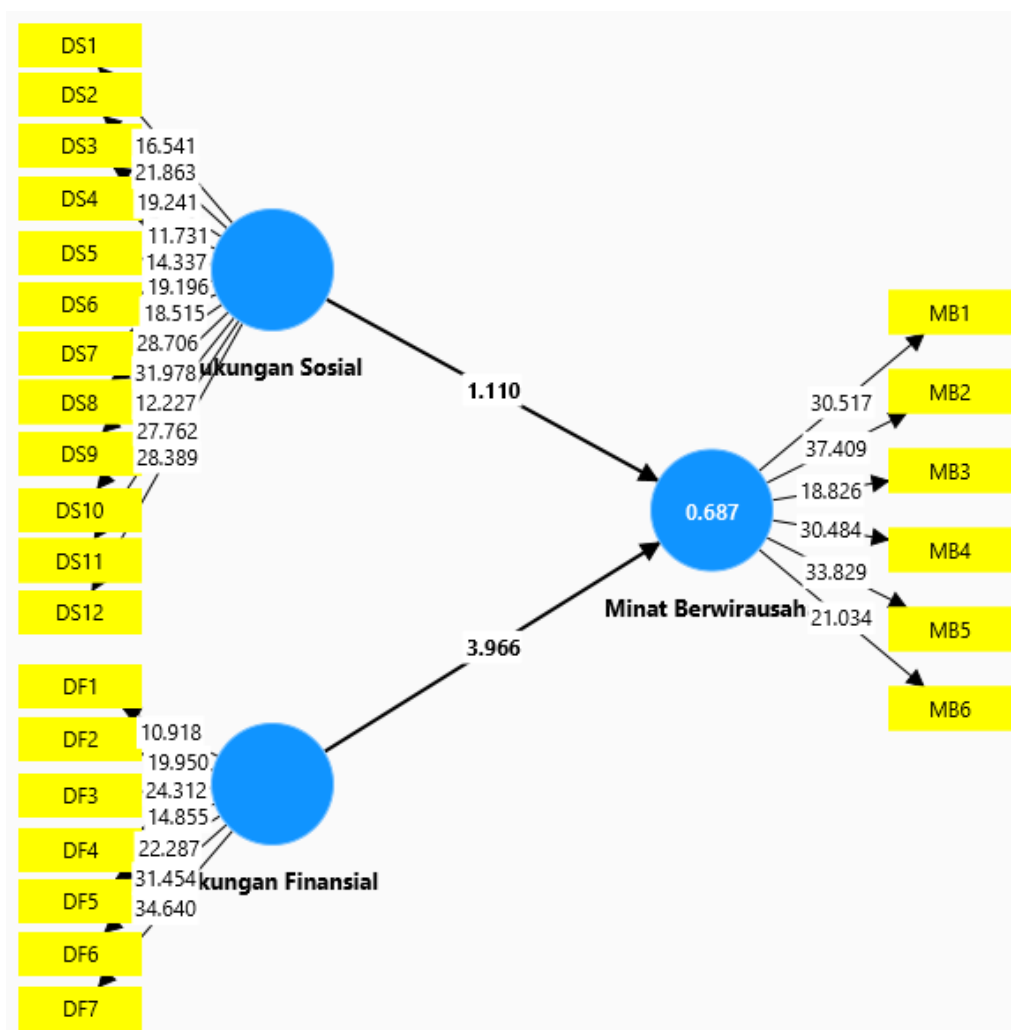
Tabel 2. VIF
Sumber tabel: SmartPLS versi 4 (2024)

Variabel	Minat Berwirausaha
Dukungan Finansial	3,888
Dukungan Sosial	3,888

Berdasarkan dari tabel 4.7 diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini karena masing – masing variabel memiliki nilai VIF < 5 .

Setelah memastikan ukuran yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dari model penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini, SEM digunakan untuk menganalisis model hubungan yang saling berhubungan antara variabel endogen dan eksogen dari model penelitian. Dalam PLS-SEM, ada 2 bagian yang mendekatinya, yaitu model bagian dalam dan bagian luar, yaitu model struktural dan model pengukuran. Bagian-bagian ini akan dibahas dalam bab-bab berikut.

Model dalam menggambarkan hubungan antara variabel laten dan indikator (Hair, et al., 2014), terdiri dari variabel eksogen dan endogen. Eksogen mengacu pada variabel-variabel yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar model penelitian, sedangkan endogen mengacu pada variabel-variabel yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor endogen lain dan juga eksogen dalam model penelitian itu sendiri.



Gambar 1. Path Model

Tabel 3. Effect Size
Sumber tabel: SmartPLS versi 4 (2024)

Model Fit	Nilai	Keterangan
SRMR	0,075	Fit
NFI	0,982	Fit

Berdasarkan hasil pada tabel dapat dilihat bahwa Nilai SRMR sebesar 0,075 < 0,10 dan NFI 0,985 > 0,9 artinya model fit.

Untuk menilai model lebih lanjut, peneliti akan menggunakan koefisien jalur, nilai kritis, dan nilai-p yang ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4. Hasil Structural Model
Sumber tabel: Dihasilkan dari 172 sampel (2023)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coeficient	t-statistics	P-Value	Kesimpulan
H1	Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha	0,205	2,110	0,026	Diterima
H2	Dukungan Finansial terhadap Minat Berwirausaha	0,645	3,966	0,000	Diterima

Hasil dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki koefisien jalur 0 atau di bawah 0, yang berarti bahwa hubungan antar variabel kuat.

Hipotesis 1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,205 dengan t-value sebesar 2,110 dan p-value sebesar 0,026. P-value yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 2. Analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,645 dengan t-value sebesar 3,966 dan p-value sebesar 0,000. P-value yang sangat rendah menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan finansial terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,205 dengan t-value sebesar 2,110 dan p-value sebesar 0,026. P-value yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Dukungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha individu. Dukungan sosial dapat berupa bantuan emosional, informasi, dan sumber daya dari keluarga, teman, serta jaringan profesional. Ketika individu merasa didukung oleh lingkungan sosial mereka, mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mengejar peluang wirausaha. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menerima dukungan dari orang-orang terdekat mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan ide-ide bisnis dan mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Selain itu, dukungan sosial juga dapat memberikan akses kepada individu untuk mendapatkan informasi yang relevan dan pengalaman berharga dari para wirausahawan yang lebih berpengalaman. Adanya dukungan sosial yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan minat berwirausaha, mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah konkret menuju realisasi tujuan bisnis mereka (Si et al., 2022).

Bosma, N., et al. (2021) menyoroti bahwa dukungan sosial, terutama dalam bentuk jaringan bisnis dan mentor, meningkatkan kemungkinan seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha. Mereka yang memiliki akses ke dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Dukungan sosial dapat memberikan seseorang keyakinan dan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk mengambil risiko dan menjadi kreatif, serta memperkuat keyakinan mereka bahwa mereka dapat berkembang sebagai seorang wirausahawan. Dukungan sosial dari keluarga dan teman berperan penting dalam membangun keyakinan diri individu untuk terjun ke dunia wirausaha. Dukungan sosial juga memediasi antara faktor lingkungan dan minat berwirausaha (Liñán, F., & Jaén, I., 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Usman, M., et al. (2021) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang-

orang terdekat, termasuk teman, kolega, dan keluarga, memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi individu untuk berwirausaha.

Analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,645 dengan *t-value* sebesar 3,966 dan *p-value* sebesar 0,000. *P-value* yang sangat rendah menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan finansial terhadap minat berwirausaha.

Dukungan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, karena sumber daya keuangan sering kali menjadi salah satu faktor penentu dalam memulai dan mengembangkan usaha. Ketika individu mendapatkan dukungan finansial, baik melalui investasi dari keluarga, teman, atau lembaga keuangan, mereka merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis yang mereka miliki. Akses terhadap modal yang cukup memungkinkan calon wirausahawan untuk menutupi biaya awal, seperti pengadaan peralatan, bahan baku, dan pemasaran, yang sering kali menjadi penghalang utama dalam memulai usaha. Selain itu, dukungan finansial juga dapat memberikan rasa aman yang diperlukan untuk mengambil risiko, yang merupakan bagian integral dari kewirausahaan (Fatoki, 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki akses ke dukungan finansial lebih cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha, karena mereka merasa bahwa mereka memiliki fondasi yang kuat untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama perjalanan bisnis mereka. Dukungan finansial berfungsi sebagai katalisator yang mendorong individu untuk mewujudkan impian wirausaha mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Usman, M., *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa akses terhadap dukungan finansial melalui pinjaman, investor, atau hibah sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Dukungan finansial ini dianggap krusial untuk menurunkan risiko bisnis dan meningkatkan keyakinan individu dalam memulai usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Artinya semakin tinggi dukungan sosial akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara.
2. Dukungan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tarumanagara. Artinya semakin tinggi dukungan finansial akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara.

Sedangkan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai terendah statistik deskriptif untuk variable dukungan finansial, maka sebaiknya Perusahaan baru dan yang sedang berkembang diberikan peluang untuk mendapatkan modal dari teman dan keluarga dan bankir lebih membantu wirausahawan memperoleh pembiayaan.
2. Dilihat dari nilai terendah statistik deskriptif untuk variable dukungan sosial, maka sebaiknya sahabat lebih membantu saya terutama dapat mengandalkan sahabat di saat-saat sulit.
3. Dilihat dari nilai terendah statistik deskriptif untuk variable minat berwirausaha, maka sebaiknya lebih fokus untuk tujuan kariernya yaitu menjadi seorang wirausahawan, dan berusaha keras untuk memulai usaha, bahkan jika orang tua keberatan, akan mengabdikan diri untuk bisnis sendiri.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha selain dukungan sosial dan dukungan finansial, misalnya pengaruh teman, promosi, dan sebagainya.

REFERENSI

- Bosma, N., Content, J., Sanders, M., & Stam, E. (2021). Institutions, Social Networks, and Entrepreneurial Intentions: A Cross-Level Perspective. *Small Business Economics*, 56, 1303–1323.
- Fatoki, O. (2020). The Impact of Access to Finance, Social Capital, and Risk Attitude on the Entrepreneurial Intention of Secondary School Students in South Africa. *The Journal of Entrepreneurship*, 29(2), 130-145.
- Fitriana, R., & Herlina, R. (2021). The Role of Social and Financial Support in Fostering Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business and Management*, 23(3), 45-53. DOI: 10.20885/jbm.vol23.iss3.art5
- Gulati, R. (2021). "The Dynamics of Alliance Formation." *Strategic Management Journal**, 19(6), 593-617.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. & Shepherd, D. A. (2021). *Entrepreneurship* (10th Edition). New York: McGraw-Hill.
- Kolvereid, L. (2020). Entrepreneurial Intentions and Family Influence. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 41(2), 177-193. DOI: 10.1504/IJESB.2020.105698
- Liñán, F., & Jaén, I. (2020). A Longitudinal Analysis of the Influence of the Family on Entrepreneurial Intention. *Journal of Small Business Management*, 58(4), 809-830.
- Lu, G., Song, Y., & Pan, B. (2021). How University Entrepreneurship Support Affects College Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis from China. *Sustainability*, 13(6), 3224. <https://doi.org/10.3390/su13063224>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). Financial Literacy and Financial Capability Among Older Americans. *The Journal of Retirement*, 8(1), 12-23. DOI: 10.3905/jrr.2020.1.107
- Sekaran, Uma, Bougie, Roger, Yon, Kwan Men. (2022). *Metode penelitian untuk bisnis: pendekatan pengembangan-keahlian* (Ed. 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2022). The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *Journal of Business Venturing*, 37(1), 1-12. DOI: 10.1016/j.jbusvent.2021.106067
- Shapero, A., & Sokol, L. (2023). The Entrepreneurial Event: A Conceptual Framework. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 47(4), 789-812. DOI: 10.1177/10422587211005666
- Si, W., Yan, Q., Wang, W., Meng, L., Zhang, M. (2022). Research on the Influence of Non-Cognitive Ability and Social Support Perception on College Students' Entrepreneurial Intention. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 19, 11981. <https://doi.org/10.3390/ijerph191911981>
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329
- Sulastri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn/balikh-papan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>
- Usman, M., Mohamad, M. R., & Yasin, S. M. (2021). The Role of Social Support on Entrepreneurial Intentions among Malaysian University Students. *Journal of Entrepreneurship and Business*, 9(1), 1-12.
- Wijaya, A., & Kuswadi, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Sosial pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22519>
- Wijaya, A., & Van-ni, V. (2021). Faktor Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 3(4). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13511>